

Kesatuan Dalam Tubuh Kristus

28 Doktrin Gereja Seventh-day Adventist | Disediakan oleh: Pr. Celvin Billy Maurice

**Dalam hati, Dalam hati,
Masuklah Ya Tuhan Yesus.**

**Masuk skarang dan tinggal snang,
dalam Hatiku, Ya Yesus..**

I. Pernyataan Doktrin

“Gereja adalah suatu tubuh dengan banyak anggota, yang dipanggil dari semua bangsa, suku, Bahasa, dan kaum. Dalam Kristus kita adalah ciptaan baru; perbezaan suku, budaya, pendidikan, kewarganegaraan, serta perbezaan antara yang tinggi dan rendah, kaya dan miskin, laki-laki dan perempuan, tidak boleh memecah belah kita. Kita semua sama di dalam Kristus, yang oleh satu Roh telah mengikat kita menjadi satu persekutuan dengan Dia dan dengan satu sama lain; kita harus melayani dan dilayani tanpa membeza-bezakan atau memilik muka.”

I. Pernyataan Doktrin

“Melalui ilham Yesus Kristus dalam Alkitab kita memiliki iman dan pengharapan yang sama, dan mengongsikan kesaksian yang sama kepada semua orang. Kesatuan ini sumbernya adalah kesatuan dari Allah Tritunggal, yang telah mengangkat kita sebaga anak-anakNya. “

(Roma 12:4,5; I Korintus 12:12-14; Matius 28:19,20; Mazmur 133:1; II Korintus 5:16,17; Kisah Para Rasul 17:26,27; Galatia 3:27; Kolose 3:10-15; Efesus 4:14-16; 4:1-6; Yohanes 17:20-23)

II. Kesimpulan

1. Gereja adalah satu tubuh yang terdiri dari banyak anggota tubuh dengan fungsinya masing-masing.
2. Gereja tidak mengelah perbezaan suku, bangsa, Bahasa, kaya, miskin karena semua satu di dalam Kristus.
3. Oleh karena gereja adalah satu dan bersumber dari Allah maka, gereja memiliki iman, pengharapan yang sama, dan membagikan kesaksian yang sama kepada semua orang.

III. Kesatuan Alkitab dan Gereja atau Jemaat

1. Yohanes 13:34,35 “Dunia akan mengenal kita sebagai pengikut Yesus bilamana kita saling mengasihi.”
2. Yohanes 17:21,23 “Allah menginginkan agar semua umatNya sempurna menjadi satu sama seperti Oknum KeAllahan adalah satu.”
3. Efesus 4:3 “Semua umat Tuhan memelihara kesatuan Roh” karena kita semua telah dibaptis menjadi satu tubuh. Tidak memandang dari mana asal kita dan siapa kita, asalkan kita sudah menerima panggilan Alah di dalam keselamatan ini, maka kita adalah satu oleh karena kita telah dibaptiskan oleh Roh yang sama.
4. Efesus 4:4-6 “Satu tubuh, satu roh, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa.”

III. Kesatuan Alkitab dan Gereja atau Jemaat

5. I Korintus 12:4-6 “Ada rupa-rupa karunia, rupa-rupa pelayanan, dan berbagai perbuatan ajaib, tapi semuanya itu bersumber dari oknum KeAllahan yang satu, Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
6. Roma 15:5,6 “Kesatuan yang diminta adalah kesatuan hati dan satu suara memuliakan Allah.”
7. I Korintus 12:7-11 “Allah memberikan rupa-rupa karunia kepada jemaatNya untuk digunakan bagi keperluan jemaat.”
8. Wahyu 14:12 “Jemaat Allah memiliki kesatuan dalam iman kepada Yesus dan penurutan kepada seluruh hukum Allah.”

III. Kesatuan Alkitab dan Gereja atau Jemaat

9. Yohanes 17:23 “Menjadi bukti nyata bahwa Allah mengasihi jemaat-Nya sehingga jemaat akan lebih efektif di dalam melaksanakan tugasnya.” (Yohanes 13:35)
10. I Korintus 3:9 “Semua yang menjadi satu didalam jemaat Allah adalah kawan sekerja Allah.”

IV. Pencapaian Kesatuan

1. Yohanes 17:11 “Sumber kesatuan adalah sumber kuasa Bapa.” Itu juga bersumber dari kemuliaan yang diberikan Bapa kepada Yesus dan Yesus memberikannya kepada jemaat (Yohanes 17:22,23).
2. Galatia 3:26-28 “Fokus dari kesatuan adalah tidak ada lagi perbezaan suku, bangsa dan kaum.”
3. Efesus 4:11-13 “Karunia Roh diberikan kepada jemaat agar jemaat memperlengkapi orang-orang kudus bagi pelayanan, dan mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, dan pertumbuhan di dalam kepenuhan Kristus.
4. Yohanes 17:17 “Firman Tuhan adalah dasar kesatuan di dalam Jemaat.”

IV. Pencapaian Kesatuan

5. Yohanes 15:12 “Kristus meminta jemaat untuk saling mengasihi sebagai bukti bahwa mereka mengasihi Tuhan.”
6. Yohanes 12:32 “Kematian Kristus akan menarik semua orang kepada-Nya sehingga semua menjadi sat di dalam Kristus.”
7. Yohanes 15:5 “Diluar Yesus jemaat tidak akan berhasil mencapai kesatuan karena di luar Kristus kita tidak dapat berbuat apa-apa.”

V. Langkah Menuju Kesatuan

1. Efesus 5:22-28 “Kesatuan di dalam jemaat akan dimulai dengan adanya kesatuan di dalam keluarga.”
2. Galatia 6:2 “Kesatuan akan tercapai bila jemaat saling bertolong-tolongan menanggung beban.” Jemaat harus berkerjasama di dalam menjalankan misi Kristus di dunia ini. Jemaat bukan bersifat lokal, tetapi harus memikirkan pekerjaan Tuhan seluruh dunia.
3. Galatia 5:22-23 “Buah Roh akan menolong jemaat untuk tetap terikat satu sama lain.”
4. Yakobus 2:9 “Jemaat tidak boleh memandang muka” karena Allah tidak memangang muka. (Kisah Para Rasul 10:34)
5. Wahyu 14:6 “Injil Kerajaan Allah harus disebarakan ke seluruh penjuru dunia untuk menjangkau semua bangsa, suku, Bahasa dan kaum.”

VI. Kesimpulan

1. Allah menginginkan jemaat-Nya bersatu dengan saling mengasihi satu dengan yang lain seperti ketiga Oknum KeAllahan adalah satu.
2. Kesatuan di dalam jemaat berlandaskan Firman Tuhan yang bersumber kepada Bapa, Anak, dan Roh Kudua.
3. Roh Kudus memberikan berbagai-bagai karunia untuk menolong jemaat agar lebih efektif di dalam membangun persatuan dan mengembangkan pekerjaan Yesus dan misiNya di dunia ini, yakni memberitakan Injil ke seluruh dunia.
4. Kesatuan jemaat dibuktikan dengan masing-masing anggota akan saling mengasihi, berkerjasama, dan bertumbuh di dalam pengenalan akan Allah.
5. Semakin bersatu jemaat itu, maka pekerjaan Tuhan akan semakin efektif untuk dikembangkan.”